

SAM DAILY

Daftar Bank Penyalur KPR Tapera



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Daftar Bank Penyalur Tapera

Presiden Joko Widodo menerbitkan peraturan baru terkait iuran Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang dibebankan kepada seluruh pekerja. Berikut daftar bank penyalur kredit pemilikan rumah (KPR) Tapera yang ditetapkan oleh Badan Pengelola Tapera (BP Tapera). Kepala Negara menandatangani Peraturan Pemerintah No. 21/2024 tentang Perubahan atas PP No. 25/2020 tentang Penyelenggaraan Tapera. Beleid yang diundangkan pada 20 Mei 2024 itu menuai banyak reaksi kontra dari sejumlah kalangan, terutama para pekerja dan pengusaha Tanah Air. Berdasarkan laman tersmi BP Tapera, pengelola menyediakan beberapa skema pembiayaan perumahan bagi peserta, yakni KPR, Kredit Pembangunan Rumah (KBR), Kredit Renovasi Rumah (KKR) Tapera, dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Khusus untuk KPR, Berikut daftar bank penyalur pembiayaan Tapera: Bank Tabungan Negara (BTN), BTN Syariah, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank BJB, Bank Sumut, Bank Sumut Syariah, Bank Nagari, Bank Nagari Syariah, Bankaltimtara. Untuk Pengurusnya Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono merupakan ketua sekaligus anggota komite Tapera. Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewi, hingga satu unsur profesional tercatat sebagai anggota komite Tapera. (Bloomberg)

DPRAS Meloloskan UU Sanksi Kepada ICC

Dewan Perwakilan Rakyat AS yang dipimpin oleh Partai Republik meloloskan legislasi yang akan menjatuhkan sanksi kepada Mahkamah Pidana Internasional (ICC) atas keputusan jaksa penuntutnya untuk meminta surat perintah penangkapan terhadap para pejabat Israel yang terkait dengan perang di Gaza. Dewan Perwakilan Rakyat AS yang dipimpin oleh Partai Republik meloloskan legislasi yang akan menjatuhkan sanksi kepada Mahkamah Pidana Internasional (ICC) atas keputusan jaksa penuntutnya untuk meminta surat perintah penangkapan terhadap para pejabat Israel yang terkait dengan perang di Gaza. (Bloomberg)

Beberapa Negara Produsen Bioetanol

Amerika Serikat (AS) menjadi negara dengan jumlah produksi bahan bakar bioetanol atau ethanol fuel paling besar di dunia pada 2023. Berdasarkan data Statista, jumlah produksi bioetanol AS diproyeksikan mencapai 15,55 miliar galon pada 2023. Setelah AS, Brasil merupakan negara kedua yang memiliki produksi ethanol fuel paling besar sepanjang tahun lalu, yakni 8,26 miliar galon. Uni Eropa (UE) berada dalam posisi ketiga pada 2023 dengan jumlah produksi 1,44 miliar galon. Dalam data tersebut, setidaknya terdapat 8 negara yang memiliki produksi bioetanol paling besar di dunia pada 2023. Namun, Indonesia tidak masuk ke dalam daftar tersebut. (Bloomberg)

2.500 Hektar Lahan Israel Terkena Rudal Hizbullah

Sebagian besar wilayah Galilea barat di Israel utara dilalap api setelah roket-roket yang diluncurkan oleh Hizbullah membakar wilayah tersebut. Media Israel melaporkan lebih dari 10 desa terancam kebakaran, dengan lebih dari 2.500 hektare lahan terbakar. Sebelas orang dirawat di rumah sakit akibat menghirup asap. Melansir New Arab, Rabu (5/6/2024), kebakaran hutan yang paling parah terkonsentrasi di kota Kiryat Shimona, Israel utara, yang telah menjadi titik fokus serangan Hizbullah dan kelompok-kelompok yang berafiliasi dengannya sejak Oktober. Menurut citra satelit NASA antara Senin dan Selasa, kebakaran paling parah terjadi di dan sekitar Kiryat Shimona. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 152 poin (-2.14%) ke level 6,947.7. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -52.6 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -387.9 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-1.0%) ke level 19.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 3.5 bps menjadi 6.912%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 806.3 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.276%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.326%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.7 bps ke level 72.4. Rupiah ditutup melemah 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,285 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.1% ke posisi Rp 16,322.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,285.00	0.40%	5.77%	9.37%
EURIDR	17,715.79	0.31%	3.96%	11.22%
GBPIDR	20,802.00	0.28%	5.90%	12.57%
AUDIDR	10,832.96	0.41%	3.13%	10.32%
CNYIDR	2,247.13	0.31%	3.61%	7.18%
HKDIDR	2,085.06	0.45%	5.77%	9.75%
JPYIDR	104.23	-0.21%	-4.25%	-1.82%
SGDIDR	12,089.25	0.35%	3.53%	9.77%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.87	0.37%	6.53%	13.45%
ID Yield 10 yr (%)	6.91	0.51%	6.67%	8.19%
UST 10 yr (USD)	5.15	-0.75%	6.93%	8.01%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.41	1.15%	1.78%	2.22%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	136.00	-1.41%	-7.10%	-1.27%
Nickel (USD/Metric Ton)	18,079.35	-4.22%	10.01%	-13.08%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,868.00	-0.33%	5.63%	13.23%
Wheat (USD/Bushel Mark)	646.75	-1.75%	2.99%	3.65%

Daily Performance, 05/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,261.80	-2.11%	-3.26%	-3.82%
Simas Syariah Unggulan	624.64	-3.92%	0.57%	1.85%
Simas Danamas Saham	1,845.64	-2.47%	3.24%	20.01%
Simas Saham Maksima	938.98	-2.24%	-4.69%	-6.24%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,122.68	-0.47%	-8.61%	-8.28%
Simas Satu	7,193.61	-1.63%	-5.17%	-3.23%
Danamas Stabil	4,655.45	0.02%	2.42%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,694.24	-0.10%	0.14%	2.63%
Danamas Rupiah Plus	1,717.63	0.01%	2.04%	4.53%
Simas Pendapatan Optima	1,012.03	0.02%	2.46%	5.80%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,947.67	-2.14%	-4.47%	4.74%
ISSI Index	211.66	-2.50%	-0.46%	7.13%
LQ45 Index	881.70	-1.57%	-9.16%	-6.85%
IDX30 Index	438.65	-1.01%	-11.42%	-11.08%
Sri Kehati Index	386.05	-0.47%	-11.57%	-11.87%
Infovesta Balanced Index	6,641.88	-0.53%	-2.88%	-2.65%
Infovesta Fixed Income Index	4,648.92	-0.03%	0.91%	2.31%
BINDO Index	281.64	-0.41%	-3.90%	-4.51%
Infovesta Money Market Index	1,686.77	0.01%	2.00%	4.36%
Infovesta Fixed Income Index	4,648.92	-0.03%	0.91%	2.31%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

